



**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BENANG
RAJUT MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP
DAN MYSQL DI CV. KUNIA BARU BANDUNG**

Tiris Sudrartono ^{1)*}, Nadya Firamida ²⁾

¹ Politeknik Piksi Ganesha, tiris.sudrartono@gmail.com

² Politeknik Piksi Ganesha, firmida_nadya@yahoo.com

Info Artikel :

Diterima : 15 Juni 2021

Disetujui : 28 Juni 2021

Dipublikasikan : 06 Juli 2021

ABSTRAK

Kata Kunci :

Sistem
Informasi
Akuntansi,
Penjualan
Benang

Penelitian dilaksanakan di CV. Kurnia Baru Bandung, yang perusahaannya bergerak dibidang penjualan benang rajut yang terletak di Sentral Rajut Binong Jati Bandung. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi pustaka dan wawancara untuk mengetahui masalah yang dihadapi. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan Waterfall. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan permasalahan bahwa metode sistem pencatatan pada CV.Kurnia Baru yaitu dengan mencatat langsung ke dalam buku besar satu per satu yang membuat pekerjaan menjadi lama serta menyulitkan pimpinan perusahaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat. Sehingga penulis memberikan saran yaitu dengan dibuatkannya sistem pemograman yang mampu mempercepat efektivitas tanpa ada hambatan dan upaya untuk memberikan pelatihan kepada staff yang akan menjalankannya.

ABSTRACT

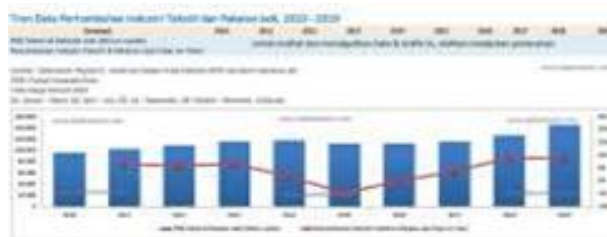
Keywords :

Accounting
Information
System, Yarn
sales

The conducted research at CV.Kurnia Baru Bandung, whose company is engaged in the sale of knitting yarn, which is located in Central Rajut Binong Jati Bandung. The research method used is a qualitative method. The data collection techniques used were observation, literature study and interviews to find out the problems faced. The software development method uses Waterfall. From the research conducted, it was found that the problem of the recording system method at CV.Kurnia Baru was to record directly into the ledger one by one which made the work take long and made it difficult for company leaders to find the information needed in a fast time. So that the authors provide suggestions, namely by making a programming system that is able to accelerate the effectiveness without any obstacles and efforts to provide training to staff who will run it.

PENDAHULUAN

Industri textile mempunyai peran penting di dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Selama ini, textile di Indonesia mampu menghasilkan devisa dalam jumlah yang signifikan. Hal tersebut tercermin dari proyeksi nilai ekspor industri tersebut yang mencapai titik maksimal di setiap tahunnya baik dalam pemasaran ataupun dalam perindustrian. Berikut adalah grafik pertumbuhan dan perkembangan Industri Tekstil pada tahun 2010-2019 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).



Gambar 1.1

Sumber : Data Industri Research, diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) (2020)

Dalam dua tahun terakhir, meskipun ditengah tekanan kondisi ekonomi global, perkembangan industry textile Indonesia terus membaik, baik itu di pasar domestik maupun Internasional. Tekstil dan produk textile di Indonesia berupa jenis kain ataupun benang yang akan dijadikan sehelai kain dinilai masih menjadi komoditas prospektif dan bisa mendorong perekonomian nasional. CV Kurnia Baru merupakan sebuah toko yang melayani penjualan benang untuk produksi baju rajut. Dalam melakukan kegiatannya, CV. Kurnia Baru belum memiliki sistem informasi dalam pengelolaan data, sering terjadi kesalahan dan serta lambatnya proses pengelolaan data penjualan benang dan laporannya. Padahal penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba, dan pada akhirnya mengurangi pendapatan. Setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda dalam melakukan usahanya. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang tepat dalam semua aspek yang dijalankannya. Sistem yang baik ini merupakan salah satu kunci dalam pengendalian (Hardiyanti, 2012). Berikut dapat dilihat data penjualan benang rajut berdasarkan jenisnya di CV Kurnia Baru Bandung Tahun 2019-2020.

Tabel 1.1

Penjualan Benang Rajut Berdasarkan Jenisnya Kilogram (kg) 2019-2020

Bulan/ thn	Pe 30s	Spndex Putih	Spndex Hitam	Pe12s	Polyster	Samtex
June 2019	16.269	352,03	422,01	9.004,47	2.454,08	1.608,4
July 2019	17.362,16	356,01	407,44	10.479,7	2.705,5	1.285,4
August 19	16.339,95	264,86	324,22	8.343,65	1.647,63	1.559,48
Sept 2019	17.169,10	169,90	185,24	7.557,6	2.213,9	2.082,10
Oct 2019	17.385,01	164,10	198,30	8.689,91	3.503,94	2.508,96
Nov 2019	15.355,67	117,30	155,86	10.447,36	2.843,76	913,94
Des 2019	18.106,05	181,99	159,99	9.402,17	2.446,46	827,20
January 20	17.815,94	110,20	105,90	7.286,55	2.350,97	818,77
Feb 2020	16.111,84	80,00	88,10	7.983,82	2.215,2	580,66
March 2020	14.072,62	104,70	97,90	8.194,37	1.270,96	652,24
April 2020	10.154,31	40,10	30,20	5.157,46	1.243,3	394,69
Mei 2020	9.353,14	37,10	31,5	6.410,73	1.287,98	186,40

Sumber : Data Penjualan CV.Kurnia Baru (Periode Juni 2019- Mei 2020)

Berdasarkan tabel penjualan dari CV. Kurnia Baru tersebut, bahwa CV.Kurnia baru masih menggunakan pengolahan data secara manual sehingga menyebabkan kerja akuntansi kurang efektif dan tidak efisien. Perkiraan permasalahan

tersebut dimungkinkan apabila melakukan perancangan pemrograman Sistem Informasi Penjualan CV. Kurnia Baru agar lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mengelola keuangan bisnis menjadi sederhana dibandingkan melakukan aktifitas akuntansi yang secara manual dan merepotkan. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan data penjualan, perhitungan transaksi pembayaran, dan laporan penjualan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Berdasarkan hal tersebut, bagaimana caranya memberikan laporan yang tepat dan cepat bagi perusahaan. Maka perlu mengembangkan sistem informasi laporan keuangan yang tepat, efektif dan efisien berupa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Benang Rajut Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Mysql di CV. Kurnia Baru Bandung.

KAJIAN TEORI

Perancangan

Menurut **Jogiyanto (2005:196)**, Perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sesuatu sistem.

Sistem

Menurut Prof. Dr. Mr. S. Pajudi Atmosudirjo dalam buku **Sutarabi (2012:7)**, bahwa “Sistem terdiri dari atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.”

Informasi

Menurut Davis (1999) dalam buku **Kadir (2013:45)** “Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.”

Konsep Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital didalam sistem informasi (**Kristanto, 2008:13**). Terdiri dari Input, Proses, Teknologi, Output, Basis Data dan Kendali

Penjualan

Menurut (**Handoko, dkk 2012:3**) dalam buku Analisis Perilaku Konsumen Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa dan mendistribusikan barang dan jasa kepada konsumen dan bisa memuaskan konsumen.

PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut **Sutarman (2007:94)**, menyatakan bahwa: “*PHP* adalah salah satu bahasa *server-side* yang didesain khusus untuk aplikasi web, *PHP* termasuk dalam open *source product* jadi anda dapat merubah *source code* dan mendistribusikannya secara bebas.”

MySQL (Structure Query Language)

MySQL menurut **Raharjo (2015:16)** menyatakan bahwa: “*MySQL* merupakan software RDBMS (*server database*) yang dapat, mengelola database dengan cepat, dapat, menampung data dalam jumlah yang sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi threaded*)”.

METODE PENELITIAN

Menurut **Sugiyono (2013:2)** menyatakan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah

secara kasus perkusus karena metode kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya sehingga dapat diketahui gambaran keadaan yang ada di lingkungan pekerjaan berdasarkan yang ada.

Teknik Pengumpulan Data

Metode Wawancara Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber terkait, dengan harapan dapat melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun penulis melakukan wawancara dengan nara sumber pada tanggal 08 Agustus 2020 yaitu Manager Perusahaan Mrs XYZ.

Metode Observasi

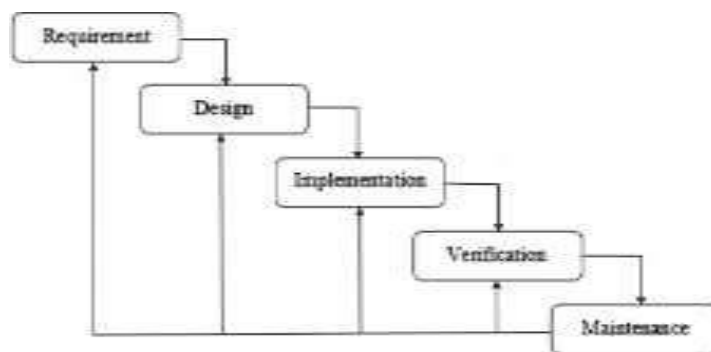
Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan cara Observasi suatu cara untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian langsung pada CV. Kurnia Baru Bandung.

Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan studi pustaka dan mengambil data-data fisik perusahaan tersebut berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta menggunakan teknologi internet dalam memudahkan penelitian.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Berikut fase-fase dari metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu fase dari proses pengembangan



perangkat lunak dengan model *waterfall*:

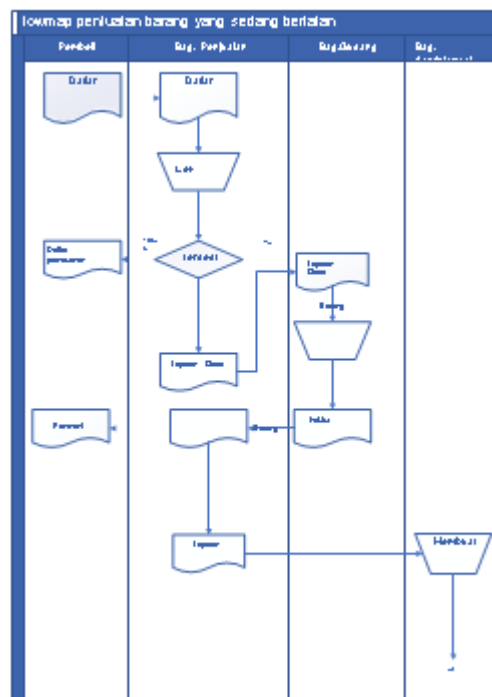
Gambar 3.1 Model Waterfall *Sumber :*
Sites.google.com

PEMBAHASAN

Proses Penjualan Benang Yang Sedang Berjalan Di CV. Kurnia Baru Bandung

Adapun hasil informasi terkait alur penjualan benang yang sedang berjalan di CV. Kurnia Baru Bandung adalah sebagai berikut:

- Customer* menyerahkan daftar pesanan benang yang akan dibeli ke bagian penjualan.
- Bagian penjualan mengecek pesanan pembeli dan menyesuaikan dengan stok barang. Apabila barang tidak tersedia maka daftar pesanan barang dikem- balikkan kepada customer, tetapi jika sesuai dengan stok barang yang ada, bagian penjualan menyerahkan daftar ke bagian gudang.
- Bagian gudang menyiapkan barang dan memberinya kepada customer dan meng acc daftar pesanan barang bahwa barang yang dipesan tersedia.
- Bagian penjualan melakukan transaksi penjualan dan memberikan nota berwarna putih kepada customer , sedangkan nota berwarna merah untuk diserahkan kepada bagian administrasi dan nota berwarna kuning disimpan sebagai arsip.
- Bagian admisnistrasi membuat laporan penjualan yang akan diserahkan kepada pimpinan

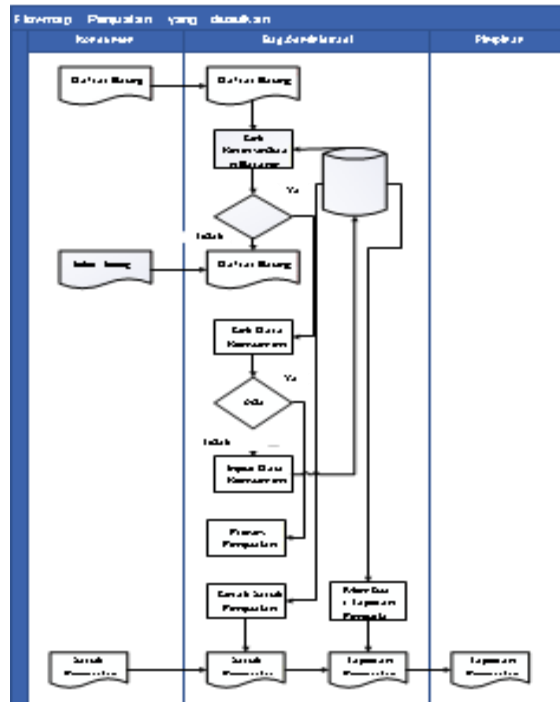


Gambar 4.1 *Flowmap* Penjualan Benang Berjalan

Sistem Informasi Penjualan Benang Yang Dirancang

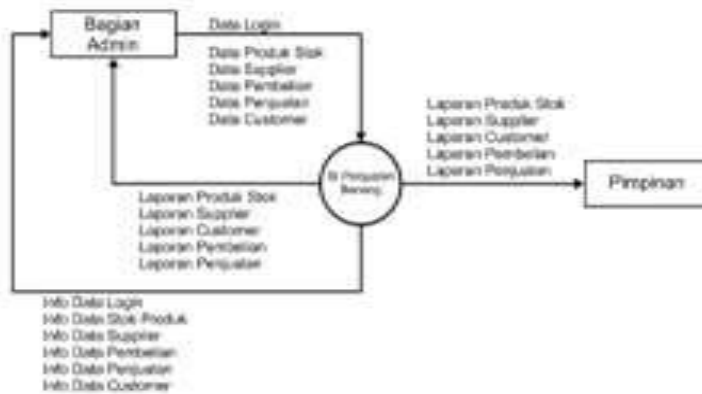
Adapun hasil informasi terkait alur stok benang yang dirancang di CV. Kurnia Baru Bandung adalah sebagai berikut:

- Customer* memberikan daftar barang ke bagian Administrasi
- Bagian Adminisitrasi mengecek ketersediaan barang yang dipesan jika barang tidak tersedia maka daftar dikembalikan ke pada customer . Tetapi jika barang tersedia maka bagian administrasi mencetak daftar barang.
- Bag. Administrasi memeriksa dan konsumen, jika tidak sesuai maka harus menginput data konsumen baru terlebih dahulu. Jika ada langsung melakukan prses penjualan.
- lalu cetak struk penjualan untuk diberikan ke customer
- Bagian administrasi membuat Laporan penjualan untuk di serahkan kepada pimpinan.



Gambar 4.2 *Flowmap* penjualan yang diusulkan

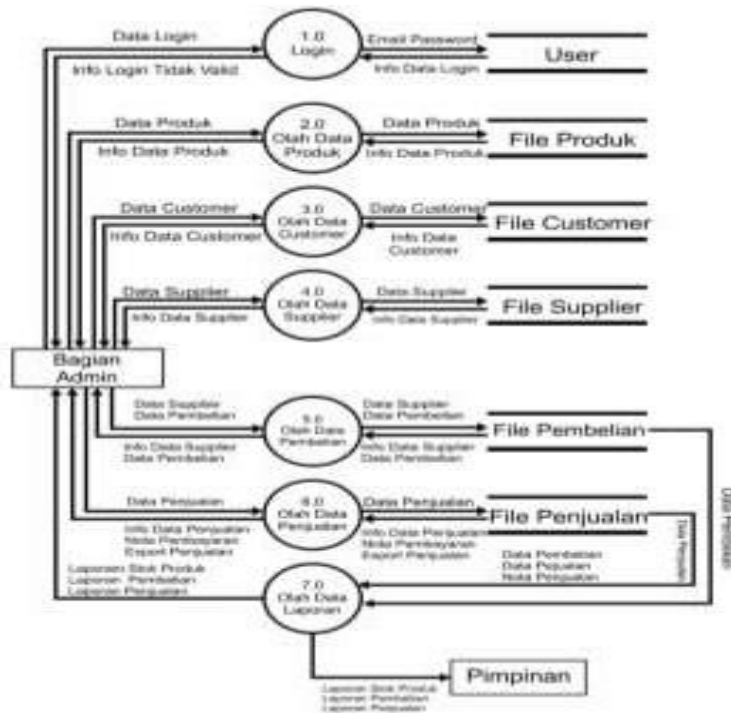
Adapun Proses *Diagram Konteks* Yang Diusulkan Sebagai Berikut :



Gambar 4.3

Diagram Konteks yang diusulkan

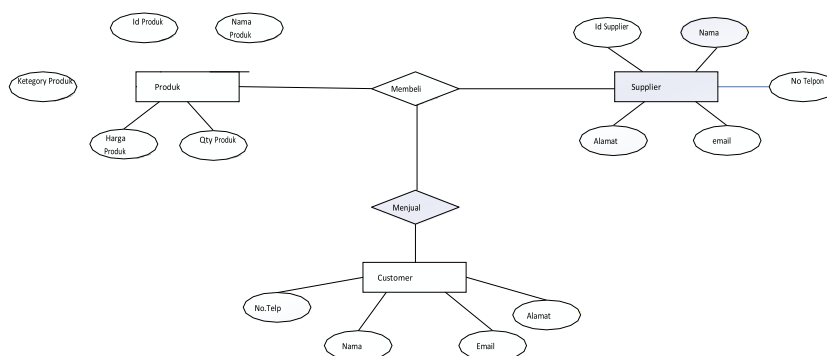
Adapun Proses *Data Flow Diagram* Yang Diusulkan Sebagai Berikut :



Gambar 4.4

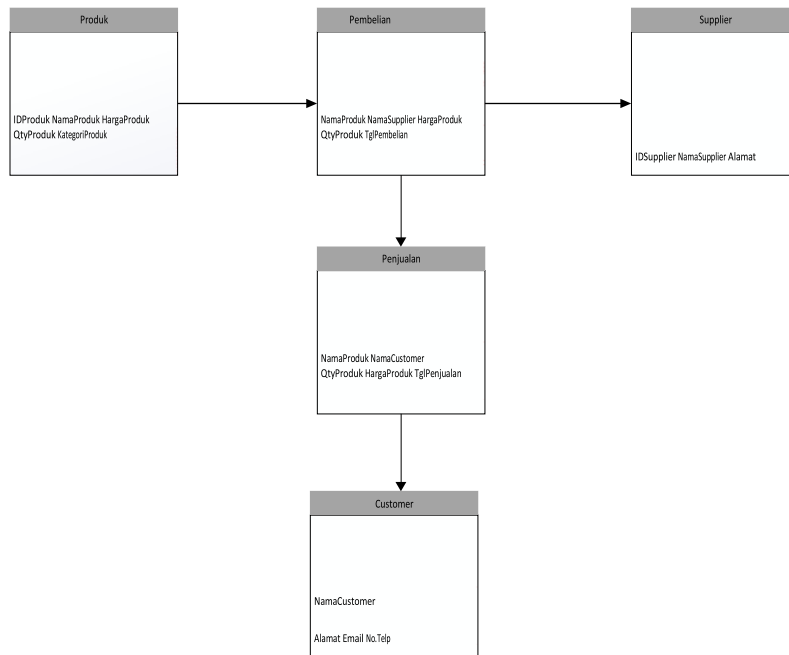
Data Flow Diagram Level 0 diusulkan

Perancangan yang digunakan dalam sistem informasi penjualan ini menggunakan *Entity Relationship Diagram* yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.5
Entity Relationship Diagram

Logical Record Structure ini merupakan uraian lebih rinci tentang *structure record* pada tabel yang terbentuk dari hasil antar himpunan entitas sebagai berikut :



Gambar 4.6 *Logical Record Structure*

Kebutuhan *Hardware* dan *Software*

Untuk membuat sistem informasi penggajian dibutuhkan sebuah dukungan *hardware* dan *software* sebagai berikut:

Hardware

- Processor dengan kecepatan minimal 1.8 GHz
- RAM minimal 2 GB
- Hardisk minimal 250 GB untuk server
- VGA minimal 512 MB onboard atau board
- Monitor LCD 15 inch dengan resolusi 1024x768
- Keyboard compatible dengan window (standar)

Software

- Sistem Operasi *Windows XP/Windows 8*
- Framework Laravel*
- Sublime Text* sebagai tempat penulisan *script*
- Apache* sebagai *web server*

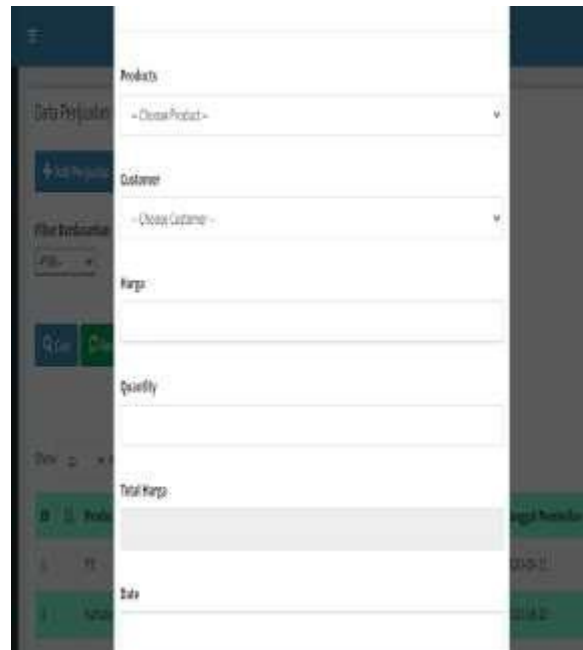
- E. PHP sebagai pemrograman
- F. *MySQL* sebagai *database*
- G. *Browser* sebagai tempat media tampilan halaman *website*, seperti *mozilla firefox*, *Chrome* dan lain-lain.

Hasil Implementasi pada *MySQL Form Log In*



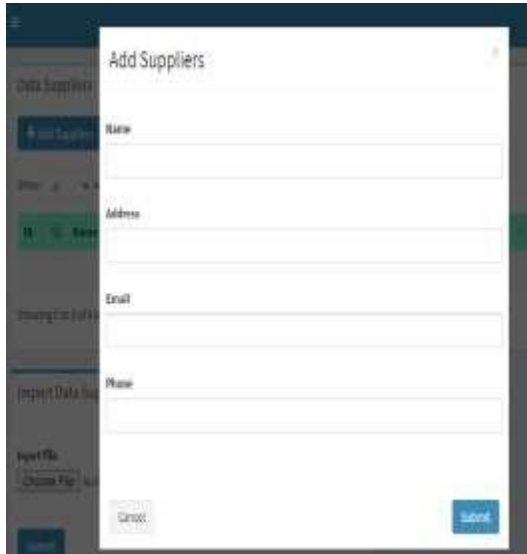
Gambar 4.7 Tampilan *Log In*

Form Penjualan



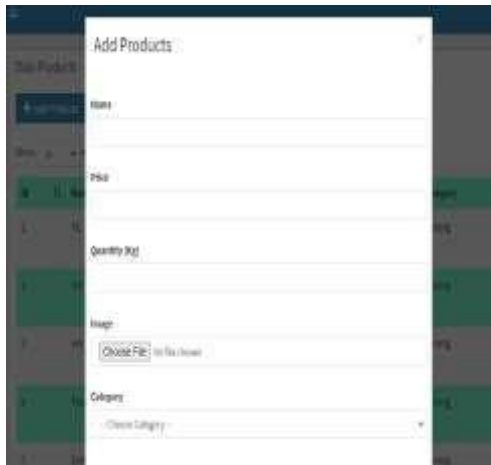
Gambar 4.8 Tampilan *Input* penjualan

Form Supplier



Gambar 4.9 Tampilan *Input Supplier*

Form Stok Produk



Gambar 4.10 Tampilan *Input stok produk*

Form Laporan Penjualan

CV. KURNIA BAREI
Laporan Penjualan Product

ID	Product	Customer	Harga	Quantity	Total Harga	Date
5	HW Hitam	seep suryatha	69000	3	207000	2020-08-01
6	PE	Nisa Zaida Hadi Winata	40000	30	1600000	2020-08-01
7	Polu Hitam	pek ulung	25000	25	625000	2020-08-01
8	Kahafes	ada ransan	70000	20	1400000	2020-08-02
9	Peupa	seep suryatha	34000	18	882000	2020-08-02
10	Aerik	Nisa Zaida Hadi Winata	70000	20	1400000	2020-08-02

CV. KURNIA BAREI
Laporan Product Masak

ID	Product	Supplier	Harga	Quantity	Total Harga	Date
4	Hasil	Toko Pribumi	68000	100	6800000	2020-07-02
5	PE	pt selya sumba cemerlang	35000	1500	52500000	2020-07-06
6	Kahafes	ko cuncan	70000	300	21000000	2020-07-09
7	Peupa	PT Jella Anugrah	21500	1000	21500000	2020-07-13
8	Polu Putih	ko guan	18000	210	3780000	2020-07-15

Gambar 4.11 Tampilan Laporan Penjualan

Form Laporan Stok Produk

Tab: Produk

Send

ID	Produk	Harga	STOK	Unit	Category	Aksi
1	PE	3000	100	kg	Minyak	Stok Low
2	HW Hitam	3000	10	kg	Minyak	Stok Low
3	HW Putih	3000	20	kg	Minyak	Stok Low
4	Peupa	3000	100	kg	Minyak	Stok Low
5	Peupa 2.1 Kg	3000	10	kg	Minyak	Stok Low
6	Peupa 1.5 Kg	3000	10	kg	Minyak	Stok Low

Gambar 4.13 Tampilan Laporan stok produk

Form Grafik Penjualan



Gambar 4.14 Tampilan Grafik Penjualan

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang berjalan di CV. Kurnia Baru yaitu dengan mencatat segala macam transaksi dalam sebuah buku, termasuk pencatatan transaksi penjualan yang terjadi, menyulitkan pimpinan perusahaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan karena untuk membuat sebuah laporan diperlukan waktu yang cukup lama karena harus merekap data yang telah dicatat dalam buku. Namun, setelah adanya sistem informasi penjualan yang terstruktur, Pimpinan perusahaan dapat memperoleh informasi data dan laporan secara cepat dan tepat
2. Masalah yang dihadapi oleh CV.Kurnia Baru adalah pengolahan data yang masih berbasis penulisan dengan langsung menggunakan alat tulis , baik pada nota penjualan, pencatatan penjualan dan stok barang. Hal ini menyebabkan staff CV. Kurnia Baru membutuhkan banyak waktu untuk mengetahui secara pasti mengenai data-data penjualan, juga kesulitan dalam membuat laporan penjualan dan pembelian karena harus membuat rekap data penjualan dan pembelian yang sebelumnya dicatat di dalam sebuah buku. Tetapi setelah adanya sistem informasi penjualan benang dengan database yang terintegrasi, proses pengolahan data dan pembuatan laporan menjadi lebih lengkap dan tepat.
3. Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa sangat diperlukan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mempermudah pencatatan dan pembuatan laporan di CV. Kurnia Baru. Dalam hal ini penulis telah membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan benang untuk CV. Kurnia Baru, dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini dapat mempermudah CV. Kurnia Baru dalam pembuatan nota penjualan, mengolah data penjualan, dan mempercepat dalam proses pembuatan laporan.

Saran

Usulan dimasa yang akan datang untuk perbaikan sistem informasi penjualan di CV. Kurnia Baru yaitu :

- A. Untuk memaksimalkan sistem ini maka di sarankan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi setiap SDM yang terlibat dalam ruang lingkup sistem tersebut
- B. Harus mengadakan perangkat pendukung baik itu *hardware* ataupun *software* agar sistem bisa berjalan dengan sebaik mungkin. Serta melakukan *back up* secara berkala agar sistem informasi akuntansi ini tidak mengalami kerusakan/ *error*
- C. Penambahan kemampuan transaksi penjualann berbasis online atau android.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

Faktur Pembelian dan Faktur Penjualan pada CV. Kurnia Baru Bandung

Buku Buku Ilmiah

Handoko, dkk. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen* (Edisi Pertama (ed.)). BPPFE. Yogyakarta.

Hardiyanti, N. (2012). *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010)*.

Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisa Desain dan Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi. Yogyakarta.

Kadir, A. (2013). *Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung

Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi*. Gaya Media. Yogyakarta.

Raharjo, B. (2015). *Belajar Otodidak membuat database Menggunakan MySQL*. Informatika. Bandung.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Alfabeta. Bandung

Sutarabi, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Sutarman. (2007). *Membangun Aplikasi Web, Php dan Mysql*. Graha Ilmu. Yogyakarta.